

MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEUANGAN PRIBADI MELALUI PELATIHAN KEUANGAN SEDERHANA PADA SISWA SMK NEGERI 1 KISARAN

Bela Astuti^{1*}, Nurhasanah², Nirda Julianda³, Ella Salina⁴, Nursani Sahuri Sinaga⁵
^{1,2,3}Manajemen, Universitas Royal
^{4,5}Sistem Informasi, Universitas Royal
email: belaastuti@royal.ac.id

Abstract: Personal finance skills are one of the important competencies that young people need to have in facing future economic challenges, given the increasingly complex global financial dynamics and the need to be able to manage resources effectively in order to survive and thrive amid economic uncertainty. However, the level of financial literacy among vocational high school (SMK) students is still relatively low, as reflected in the results of the National Survey on Financial Literacy and Inclusion by OJK (2019) which shows that only 38.03% of Indonesians have adequate financial literacy, including among students. Of the 30 samples used by using the method of sharing, discussion, and case studies on each student, many were still found to be unable to manage their finances. This financial training has succeeded in providing a basic understanding of good financial management to students of SMK Negeri 1 Kisaran. Through the material presented, students can apply the knowledge gained in their daily lives, from managing expenses, saving, to planning for the future.

Keywords: financial literacy; financial skills; training vocational high school students

Abstrak: Keterampilan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, mengingat semakin kompleksnya dinamika keuangan global dan kebutuhan untuk dapat mengelola sumberdaya secara efektif agar dapat bertahan dan berkembang di tengah ketidakpastian ekonomi. Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) masih tergolong rendah, sebagaimana tercermin dalam hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK (2019) yang menunjukkan bahwa hanya 38,03% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang memadai, termasuk di kalangan pelajar. Kegiatan ini dilakukan oleh team dosen universitas royal dimana sampelnya sebanyak 30 orang yang merupakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kisaran dalam penyampaian materi digunakan dengan menggunakan metode sharing, diskusi, dan studi kasus pada masing-masing siswa. –Pelatihan keuangan memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan yang baik kepada siswa SMK Negeri 1 Kisaran. Melalui materi yang disampaikan, siswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari mengatur pengeluaran, menabung, hingga merencanakan masa depan.

Kata Kunci: Keterampilan keuangan; literasi keuangan; pelatihan siswa SMK, pengelolaan keuangan pribadi

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, kebutuhan hidup masyarakat semakin kompleks. Berdasarkan laporan We Are Social dan Hootsuite tahun 2024, penetrasi internet global telah mencapai 64,4%, yang memicu percepatan perkembangan teknologi dan melahirkan beragam produk inovatif yang dipasarkan secara masif melalui platform digital. Hal ini mendorong peningkatan keinginan konsumen untuk memiliki produk-produk tersebut, seringkali tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan mereka. Fenomena ini sejalan dengan data dari Statista, yang mencatat bahwa lebih dari 60% konsumen di negara berkembang cenderung melakukan pembelian impulsif akibat paparan iklan digital. Oleh karena itu, mengelola keuangan harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga memiliki dampak pada perilaku keuangan yang sangat positif (Sabilla et al., 2023). Dengan melakukan pengelolaan yang tepat dan dilandasi oleh literasi keuangan yang baik maka nantinya diharapkan untuk taraf hidup juga akan meningkat, hal ini berlaku untuk semua tingkat penghasilan, sebab berapapun tingginya tingkat pendapatan jika tidak dikelola dengan baik nantinya keuangan yang sehat sulit untuk dicapai (Setyorini et al., 2024).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya generasi muda yang sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan kehidupan. Literasi keuangan yang baik akan membantu seseorang membuat keputusan finansial yang bijaksana, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan, serta perencanaan kebutuhan baik jangka

panjang maupun untuk jangka pendeknya (Harjoni et al., 2023). Ini merupakan hal yang sangat penting di era ekonomi digital seperti saat ini, nantinya kita akan dihadapi dengan berbagai pilihan serta tantangan finansial yang kompleks oleh karena itu sangat diperlukan pembelajaran mengenai keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas dalam mengelola keuangannya.

Dari 30 siswa SMK Negeri 1 Kisaran yang dijadikan sampel dalam kegiatan ini, sebanyak 20 siswa memiliki rata-rata uang saku sebesar Rp10.000, sedangkan sisanya memiliki uang saku dengan nominal di atas Rp10.000. Dalam hal ini tim pengabdian mencoba memberikan wawasan atau pengetahuan melalui metode sharing atau diskusi untuk membuka dan mengembangkan semangat menabung siswa terutama dalam menerapkan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi melalui pelatihan sederhana, salah satunya, dalam sehari siswa wajib menabungkan setengah dari jumlah uang jajan yang dimiliki, dan beli yang penting-penting saja, setiap uang yang dikeluarkan jangan lupa dicatat dan tambahkan dengan jumlah uang yang kamu tabung saat ini.

Para siswa diajarkan untuk memahami bagaimana mengelola tabungan dan membedakan kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran. Siswa merupakan target yang tepat dan representif untuk menanamkan pengetahuan tentang keuangan, guna menciptakan generasi yang sehat dan baik di masa mendatang.

Tujuan utama pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan siswa secara efisien, untuk menghasilkan keuangan yang efektif. Oleh karenanya, sangat penting untuk melibatkan siswa sekolah kejuruan tentang dasar

pencatatan keuangan sederhana ini, melalui pengamatan dilapangan sebagian besar siswa sekolah kejuruan memiliki kemampuan yang terbatas untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mereka (Fitrianingsih & Wulandari, 2024)

Peranan pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari semakin penting terutama di era teknologi yang canggih seperti saat ini. Hal ini disebabkan semakin kompleksnya kehidupan dan semakin banyak ragam kebutuhan makhluk sosial, untuk mewujudkan hal ini, sangat diperlukan pengelolaan keuangan yang efektif, bukan hanya itu manajemen keuangan yang baik juga suatu kebutuhan yang penting bagi individu dan organisasi (Nurhidayah & Dahlia, 2019). Dan dimana hal ini la yang melandasi sehingga kegiatan pengabdian ini lebih bertemakan meningkatkan keterampilan keuangan pribadi melalui pelatihan keuangan sederhana pada siswa SMK Negeri 1 Kisaran.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa rangkaian tahapan yang dijalani yaitu perencanaan, wawancara, serta penyuluhan. Indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi secara sederhana dan hal ini dapat diukur dari dari setiap seminggu sekali untuk melihat dan membuktikan pemahan yang diberikan sudah terjalankan apa tidak (Meirina & Dewi, 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 16 November 2024.

Bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Kegiatan ini di hadiri oleh siswa kelas 10 dan 11, serta kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 s/d 12.00 WIB.

Kegiatan pelatihan diawali dengan memaparkan bahasan mengenai pencatatan keuangan, pemahaman diberikan kepada siswa mengenai akuntansi dasar dan laporan keuangan, pemaparan materi ini bertujuan supaya siswa memiliki bekal keterampilan mengenai akuntansi dasar serta laporan keuangan secara sederhana.

Kegiatan berikutnya ialah memberikan studi kasus serta pendampingan para siswa secara langsung dalam praktek bagaimana mencatat laporan keuangan secara sederhana.

Pentingnya untuk menerapkan literasi keuangan, perencanaan dan sikap pengelolaan keuangan pada siswa. Dari kutipan ini dapat diambil kesimpulan dalam mengelola keuangan harus dibutuhkan pengarah dan strategi yang tepat agar siswa terbiasa dalam mengelola keuangannya dengan baik untuk kedepannya (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023)

Tidak hanya bertujuan untuk menyebutkan kendala dan masalah siswa dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari tetapi juga bersifat konsultatif, dimana para peserta boleh memberikan masukan, saran, atau solusi terhadap permasalahan yang sedang dibahas.

Sesi terakhir evaluasi dilakukan tim pengabdian memberikan pertanyaan kepada siswa untuk melihat seberapa berhasilnya siswa memahami materi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini hanya membahas menyajikan cara menulis laporan keuangan sederhana dimana hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran pribadi. Laporan keuangan yang lengkap itu terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Tjandrakirana et al., 2021).

Tantangan yang dialami saat pelatihan, para siswa belum familiar atau

mengetahui istilah-istilah keuangan seperti nama akun yang terdapat pada format laporan keuangan yang diberikan (Meirina et al., 2023). Dari penjelasan tersebut maka dalam hal ini Sebelum memasuki sesi praktek, terlebih dahulu tim pengabdian memberikan pemaparan materi tentang keuangan secara rinci dengan menggunakan metode sharing atau diskusi dengan para siswa/i, agar setelah mendengarkan pemaparan materi nantinya siswa mampu untuk mengerjakan laporan keuangan secara sederhana sesuai dengan ilustrasi yang diberikan tim pengabdian.

Tabel 1. Contoh Pembukuan Sederhana

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
30/11/24	Uang saku	500.000		500.000
1/12/24	Membeli nasi goreng		15.000	485.000
2/12/24	Membeli Bensin		30.000	455.000

Para siswa dilatih untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan laporan sederhana yang telah dijelaskan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian melatih kemampuan para siswa dengan memberikan ilustrasi tentang pemasukan dan pengeluaran harian siswa. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan agar dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan mengenai pembuatan keuangan pribadi secara sederhana guna mengelola keuangan pribadi yang lebih baik dan lebih teratur.

Kemudian setelah memberikan ilustrasi tentang pemasukan dan pengeluaran harian tim pengabdian membuka sesi diskusi dan sesi tanya jawab yang bertujuan memastikan kembali apakah materi di sampaikan dengan jelas dan mudah untuk di pahami.

Setelah memberikan ilustrasi tentang keuangan, tim pengabdian

melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung. Menurut (Sabilla et al., 2023) dan (Rosmalasari, 2022) dalam penelitian yang dilakukan pentingnya untuk meningkatkan pelatihan para siswa terutama dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh para siswa.



Gambar 1. Pemaparan Materi kepada peserta pelatihan

Dengan Adanya pelatihan keuangan secara sederhana ini diharapkan mereka dapat terus mempraktekkan apa yang telah di pelajari, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam skala yang lebih luas lagi, salah satunya ketika nanti siwa mempunyai usaha sendiri, selain hal tersebut kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin dalam mengelola uang agar tidak terjebak dalam kebiasaan konsumtif dan dapat menjaga keuangan selalu surplus.



Gambar 2. Foto bersama peserta pelatihan

Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa mampu mengelola keuangan mereka untuk masa depan, menggunakan uang dengan lebih bijak, menghindari pemborosan, serta mempersiapkan dana untuk kebutuhan jangka panjang, agar pelatihan ini memberikan dampak yang positif dalam kehidupan pribadi di masa depan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berdampak positif bagi siswa/i di Sekolah SMK Negeri 1 Kisaran. Melalui pelatihan ini, siswa SMK Negeri 1 Kisaran telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan. Tujuan akhirnya adalah siswa-

siswi mampu membuat catatan pengeluaran, membuka rekening tabungan, atau berinvestasi dalam produk keuangan yang sesuai. Dengan demikian, siswa dapat mencapai kemandirian finansial dan mewujudkan cita-cita mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Harjoni, Nur, A., Yulia, & Kamaruzzaman. (2023). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 4 , November 2023 ISSN : 2986-7819 TRAINING ON SIMPLE FINANCIAL RECORDING AND INTRODUCING FINANCIAL LITERACY TO STUDENTS OF SMK NEGERI 2 PEUREULAK , EAST ACEH DISTRICT. 1(November)*, 958–963.
- Meirina, E., & Dewi, M. K. (2023). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. 01(01)*, 11–18.
- Meirina, E., Dewi, M. K., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2023). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Pengabdian KBP, 01(01)*, 11–18.
- Nurhidayah, & Dahlia. (2019). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Menumbuhkan Kepedulian Menabung pada Anak-Anak Pesisir Dalam di Desa Bonde , Kecamatan Pamboang , Kabupaten Majene Simple Financial Recording Train-*

- ing to Foster Savings Concern for Coastal Children in Bonde Vi. 1(2), 37–44.*
- Rosmalasari, T. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'Arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community, 4(1)*, 18–23.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. 1(3)*, 405–411.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, & Indra Budiman, A. (2021). *Penerbit dan Percetakan* (Issue 142). CV. Amanah.